

**PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MENGATASI BUTA HURUF
ALQUR'AN DI RUMAH TAHFIDZ AL-FATIHAH PALEMBANG**

SKRPSI



Diajukan untuk Memenuhi Syarat Gelar Sarjana

Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh

ARIF APRIYANTO

NIM : 622021025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

TAHUN 2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

**Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang**

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Selain di adakan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul : Peran Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Buta Huruf Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Fatihah Palembang. Yang ditulis oleh Arif Apriyanto. Telah dapat diajukan untuk sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Maka, dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian semoga kelah bermanfaat dimasa depan dan atas segala bentuk perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Maret 2025

Pembimbing 1



Jamalludin, S.Ag, M.Pd.I
NBM/NIDN:880017/0214037301

Pembimbing 2



M. Jauhari, S.E, M.Si
NBM/NIDN:1096413/0231106903

PENGESAHAN SKRIPSI

Yang di tulis saudara Arif Apriyanto Nim 622021025 Telah Di Munaqosahkan dan di pertahankan Di depan penguji skripsi pada tanggal Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

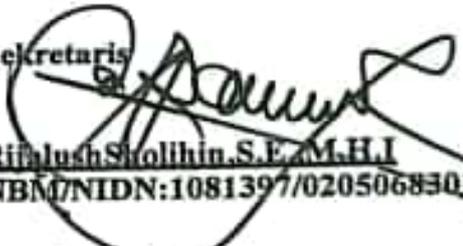
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

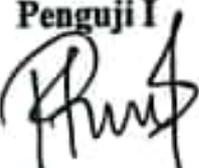
Palembang Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S. Ag., M. Pd. I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

Rifalush Sholihin, S. E., M. H. I
NBM/NIDN: 1081397/0205068301

Penguji I

Dr. Rulitawati, S. Ag., M. Pd. I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Penguji II

Dr. Idmar Wiliaya, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 723799/0215116801

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arif Apriyanto
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 26 April 2003
NIM : 622021025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul : Peran Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Buta Huruf Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Fatihah Palembang. Adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan tiruan, pemalsuan maupun plagiat, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan yang saya buat, jika dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dengan pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, Maret 2025



Arif Apriyanto
Arif Apriyanto
NIM.622021025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*Jangan Pernah Kau Tinggikan Nada Bicara Mu Dihadapan Kedua Orang Tua
Mu.*

*Jangan Pernah Mengeluh Dengan Hidup Yang Kau Jalani, Karena Tuhan Tau
Mana Yang Terbaik Untukmu.*

Jalani, Syukuri, Dan Nikmati.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah ,dengan penuh rasa syukur kepada Allah subhanhu wata'ala atas berkat rahmat dan karunia-Nya , saya dapat menyelesaikan skripsi ini : Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Dr.Abid Djazuli, S.E.,M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum Dekan Fakultas Agama Islam
3. Dr. Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.,I Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Dra. Yuslaini, M.Pd Dosen Pembimbing Akademik
5. Pembimbing I Bapak Dr. Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I yang telah banyak memberikan dukungan serta membimbing peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai dan Pembimbing II Bapak M. Jauhari S.E.,M.Si yang juga telah memberikan arahan dan dukungan serta membimbing hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Wakil Dekan I ,II, III Serta ketua Prodi Semua Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang Namanya tidak disebutkan satu persatu.
7. Kepada kedua orang tua saya yang tersayang ibu dan ayah yang telah membimbing serta mendidik saya hingga sekarang serta selalu memberikan dukungan mendoakan , rela berkerja keras demih menyekolahkan anaknya hingga sarjana, memberikan kasih sayang perhatian selalu memberikan nasihat tanpa doa dan dukungan dari kedua orang tua tidak mungkin saya berada di titik ini untuk wanita hebat itu Sumirah dan laki laki yang juga tak kalah hebat bernama Paino yaitu ibu ayah saya sendiri terimakasih atas doa dan dukungan mu selama ini tanpa jasa dan bimbingan darimu tidak mungkin saya bisa menyelesaikan perkuliahan ini, kupersembahkan karya kecilku ini untuk ibu dan ayah
8. Kepada brother yang telah memberikan motivasi dan dukungan.

9. Kepada seluruh keluarga saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas doa dan dukungannya

11. Kepada diri saya sendiri Arif Apriyanto Trimakasih sudah bertahan hingga detik ini banyak pengorbanan bahkan perjuangan yang telah di lewati begitu banyak keluh kesah rasa ingin menyerah tetapi tetap berdiri tegak hingga garis finish memang ini bukanlah akhir dari semuanya tetapi ini adalah awal yang baru untuk menuju jenjang selanjutnya

Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya untuk perbaikan kehidupan manusia. Aamiin.

Palembang, 26 Mei 2025

Penulis

Arif Apriyanto

NIM : 62202102

ABSTRAK

Arif Apriyanto Nim 622021025 ,Skripsi dengan Judul “***Peran Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Buta Huruf Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Al-Fatihah Palembang***” Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing :(I) Dr. Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I (II) M.Jauhari ,S.E.,M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru tahfidz dalam mengatasi buta huruf Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Fatihah Palembang. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat serta metode efektif yang digunakan oleh guru tahfidz dalam mengatasi buta huruf Al-Qur'an. Berdasarkan temuan, guru tahfidz memiliki peran penting sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, fasilitator, motivator, dan inovator.

Upaya guru tahfidz dalam mengatasi buta huruf Al-Qur'an sangat penting, terutama di era kemajuan teknologi yang terkadang membuat generasi muda terlena dan malas belajar. Guru tahfidz juga berperan dalam menanamkan minat siswa untuk memahami dan menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci: Guru Tahfidz, Buta Huruf Al-Qur'an, Rumah Tahfidz Al-Fatihah.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	8
A. LANDASAN TEORI	8
B. PENELITIAN YANG RELEVAN	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Jenis Dan Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV SKRIPSI LOKASI TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	40
A. Deskripsi Lokasi	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. KESIMPULAN	51
B. SARAN	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	28
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Identitas Rumah Tahfidz Al-Fatihah Palembang Profil Rumah Tahfidz Al-Fatihah	41
Gambar 4.2 Susunan Pengurus Rumah Tahfidz Al-Fatihah.....	42
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Rumah Tahfidz Al-Fatihah Palembang	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang pertama dan terpenting menurut keyakinan umat Islam dan diyakini kebenarannya. Alquran ini adalah kitab suci yang berisi firman (wahyu) Allah, hal tersebut disampaikan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul Allah secara bertahap berupaya menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam kehidupan dan demi memperoleh kesejahteraan bagi dunia dan negara kemudian. Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi umat manusia dan mempunyai fungsi sebagai berikut: *Al-Huda* (petunjuk), *Al-Furqan* (membedakan antara yang benar dan yang salah), *Al-Burhan* (Bukti Fakta), *Al-Dzikir* atau *Al-Tadzkirah* (Peringatan), *Al-Syifa* (Obat Penyembuhan), *Al-Mau'idhah* (Nasihat, Hikmah), dan *Al-Rahmah* (berkah). Selain itu, sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an juga memuatnya sebagai penuntun umat manusia hingga akhir zaman, kesempurnaan kitab Suci zaman, sumber utama Ajaran Islam hal ini dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.¹

Al-qur'an adalah bukti mukjizat yang sangat nyata dan dapat dirasakan hingga akhir zaman, karena walaupun Al-qur'an sudah diturunkan bertahun-tahun yang lalu namun mukjizatnya dapat kita rasakan hingga sekarang. Karena Al-qur'an adalah salah satu mukjizat Nabi Muhammad yang diberikan Allah kepada beliau kemudian untuk disampaikan kepada kita selaku umatnya Rosulullah SAW. Berbeda dengan mukjizat nabi-nabi yang lain, yang hanya bisa dirasakan oleh

¹ <https://an-nur.ac.id/pengertian-al-quran-nama-nama-al-quran-dan-sifatnya>

umatnya sendiri, contoh seperti nabi Musa yang membelah lautan untuk umatnya menmyebrangi lautan, kemudian nabi Isa yang dapat merubah tongkatnya menjadi sebuah ular untuk melawan ular-ular dari pasukan penyihir Fir'an.

Secara etimologi, Al-Qur'an (القرآن) berasal dari kata yang sama dengan *qira'ah*, yaitu akar kata (masdar) dari *qara'a*, *qira'atan* wa *qur'anan*.² *Qara'a* (قرأ) memiliki arti *mengumpulkan* dan *menghimpun*. *Qira'ah* berarti merangkai huruf-huruf dan kata-kata satu dengan lainnya dalam satu ungkapan kalimat yang teratur.³

Menurut gramatika bahasa Arab bahwa kata "Alqur'an" adalah bentuk mashdar dari kata *qara'a* yang maknanya muradif (sinomin) dengan kata *qira'ah*, artinya bacaan tampaknya tidak menyalahi aturan, karena mengingat pemakaian yang dipergunakan al-Qur'an dalam berbagai tempat dan ayat. Q.S. Al-Qiyamah ayat 17-18.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ . فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ

قُرْآنَهُ

Artinya: "Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kamu telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu".⁴

Alquran sebagai kitab terakhir dimaksudkan untuk menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia (hudan linnas) sampai akhir zaman. Bukan cuma diperuntukkan bagi anggota masyarakat Arab tempat dimana kitab ini diturunkan

² <https://tarbiyah.net/pengertian-alquran>

³ <https://tarbiyah.net/pengertian-alquran>

⁴Salim Said Daulay hlm 473.

akan tetapi untuk seluruh umat manusia. Di dalamnya terkandung nilai-nilai yang luhur yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dalam berhubungan dengan Tuhan maupun hubungan manusia dengan sesama manusia lainnya dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.⁵

Membaca Al-Qur'an merupakan sebuah ibadah dan akan mendapatkan pahala. Inilah salah satu karakteristik sekaligus keistimewaan yang dimiliki oleh Al-Qur'an. Bahkan Rosulullah Saw dalam sabdanya mengatakan bahwa orang yang membaca satu huruf dari ayat Al-Qur'an akan diberikan balasan oleh Allah

10 kali lipat. Rosulullah Saw bersabda:

Artinya: "Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitabullah (Al-Qur'an), maka ia mendapatkan satu kebaikan, dan dari satu kebaikan itu berlipat menjadi sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan alif lam mim sebagai satu huruf. Akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf." (HR. Bukhari)⁶

Dalam mempertegas hadits di atas, Ibnu Mas'ud mengungkapkan, *"Pelajarilah Al-Qur'an dan bacalah, maka kalian akan diberi pahala dengan sepuluh kebaikan untuk setiap hurufnya. Aku tidak mengatakan alif lam mim (sebagai satu huruf), tapi alif, lam, dan mim (sebagai satu huruf)." Dalam Riwayat lain, ia berkata, "alif, lam, dan mim adalah sebagai tiga puluh kebaikan."*

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu program yang sudah banyak sekali kita temukan diberbagai lembaga-lembaga, baik itu formal maupun non formal. Namun sebelum menghafal Al-Qur'an kita terlebih dahulu mempelajari bagaimana

⁵Thariqah and Vol, "STUDI PENDEKATAN ALQURAN Oleh: Muhammad Roihan Daulay Jurnal Thariqah Ilmiah Vol. 01, No. 01 Januari 2014 hlm 31."

⁶Thariqah and Vol hlm 35.

cara membaca Al-Qur'an dan hukum-hukum bacaan yang terdapat di dalamnya. Tak jarang kita jumpai pada zaman sekarang masih banyak di antara kalangan anak muda yang belum dapat mengenali huruf hijaiyah dan bahkan masih banyak juga yang belum bisa membacanya.⁷ Selain sebagai firman Allah kepada Nabi Muhammad SAW, Al-Qur'an juga sebagai sumber mukjizat dari pada Nabi Saw. Mukjizat sendiri sesuatu yang melemahkan atau perkara yang keluar dari kebiasaan (*amru khoriju lil'adah*). Dikatakan sebagai mukjizat karena pada saat itu masyarakat Arab Jahiliyah pandai dalam membuat sastra Arab (syair) sastra Arab pada saat itu berada dalam puncak kejayaan, sehingga membuat manusia berbondong-bodong, berlomba-lomba dalam membuat syair, dan syair yang terbaik akan ditempel di dinding Ka'bah dan membuat yang bersangkutan merasa sombong.⁸ Upaya guru tahfidz dalam mengatasi buta huruf ini sangatlah berperan penting untuk generasi zaman sekarang, apalagi ditambanya kemajuan teknologi yang semakin canggih yang terkadang membuat para generasi zaman sekarang malah justru mereka terlena dalam memainkan teknologi tersebut.⁹

Contohnya seperti handphone, yang sudah banyak membuat generasi zaman sekarang terlena karenanya, sehingga mereka sudah malas untuk belajar dan mengenali huruf-huruf hijaiyah dan belajar Al-Qur'an. Disinilah peran guru tahfidz sangatlah penting untuk mengajarkan kembali dan mengajak para generasi sekarang untuk belajar Al-Qur'an.

⁷Salim Said Daulay, "Pengenalan Al-Quran hlm 478."

⁸Ritonga, A. A. (2013). Ilmu-ilmu Al-Quran. Citapustaka Media Perintis

⁹Qaradhawi, Y. (2000). Bagaimana berinteraksi dengan Al-Qur'an. Pustaka Alkautsar.

Sebagaimana yang dipirmantakan Allah dalam surah Al-Jumu'ah ayat 2:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ
وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ
مُّبِينٍ

Artinya: Dialah yang mengutus seorang Rasul (Nabi Muhammad) kepada kaum yang buta huruf dari (kalangan) mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, serta mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.

Guru memiliki peran penting dalam melaksanakan pendidikan. Urgensi penelitian yang dilakukan terhadap PAI adalah sebagai jabatan bahwa seorang guru mampu dan siap berperan dalam menjalankan peranannya, bahwa membaca atau menghafal Al-Qur'an merupakan ibadah yang paling agung, modal utama dalam mempelajari agama dan berdakwah, ikut serta dalam menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an, taddabur, tafakur, atas kebesaran Allah SWT.

Berdasarkan dari latar belakang yang diuraikan di atas maka peneliti mengambil judul **“Peran Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Buta Huruf Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Al-Fatihah Palembang”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini terfokus dan terarah. Karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik itu dalam hal kemampuan, waktu, dana, dan tenaga maka dari itu peneliti hanya mmebatasi

masalah pada upaya guru tafidz dalam mengatasi buta huruf Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Fatihah Palembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah peneliti kemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Buta Huruf Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Fatihah Palembang ?
2. Metode Apa Yang Efektif di Gunakan Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Buta Huruf Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Fatihah Palembang ?
3. Faktor apa saja yang menjadi Pendukung Dan Penghambat Peran Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Buta Huruf Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Fatihah Palembang ?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Peran Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Buta Huruf Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Fatihah Palembang.
2. Untuk mengetahui Apa Saja Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Buta Huruf Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Fatihah Palembang.

Adapun manfaat dari penelelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan supaya Lembaga Pendidikan Masyarakat dalam menubuhkan kualitas membaca Al-Qur'an denga baik dan benar serta bagaim ana cara pelaksanaannya.

- b. Kemudian bisa digunakan sebagai bahan acuan penelitian lanjutan atau dikembangkan oleh pihak yang berkepentingan.
2. Manfaat secara praktis
- a. Bagi para guru tahfidz supaya dapat memberikan ataupun meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa.
 - b. Kemudian bagi para siswa diharapkan untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an sehingga dapat lebih mudah dalam mempelajarinya.
 - c. Bagi peneliti juga diharapkan memperoleh pengalaman serta wawasan baru dan juga memberikan manfaat khususnya mengenai bagaimana peran guru tahfidz dalam mengatasi buta huruf Al-Qur'an yang telah dijelaskan oleh peneliti terkait dengan kualitas membaca Al-Qur'an siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- FX Sri Sadewo Dalam Burhan Bungin, Model Analisis Etnografi Dalam Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 178., n.d.
- Ibid, h. Hal 313, n.d.
- Ibid Hal 50, n.d.
- Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif..., h. 175-176, n.d.
- Kedudukan Guru Sebagai Pendidik (IV (2017): 122–37.
- Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif..., h. 157,” n.d.
- S. Margono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), Hal. 2, n.d.
- Salim Said Daulay, Dkk. “Pengenalan Al-Quran.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. Mi (2023): 472–80.
- Sugiono, Op.Cit., h. 203, n.d.
- Sugiyona, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung Alfabeta, 2015), h 124, n.d.
- Sugiyono, Metode Penelitian..., h. 335, n.d.
- Sugiyono, Metode Penelitian..., h 317, n.d.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), h. 172, n.d.
- Teori, A Kajian, Upaya Guru, Tahfidz Dalam, Meningkatkan Kecerdasan, and Upaya Guru. “BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori 1., 2020, 8–39.
- Thariqah, Jurnal, and Ilmiah Vol. STUDI PENDEKATAN ALQURAN Oleh:

Muhammad Roihan Daulay 01, no. 01 (2014): 31–45.

W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), h 110, n.d.

Yestiani, Dea Kiki, Nabila Zahwa, and Universitas Muhammadiyah Tangerang.

PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN 4 (n.d.): 41–47.